

# **PENGUMUMAN**

No 1312/A2/STTS/IX/2015

tentang

## **Kegiatan English Conversation Class Di Sekolah Tinggi Teknik Surabaya**

Pelaksanaan kegiatan kelas-kelas ECC diuraikan secara rinci pada lembar lampiran. Harap semua peserta dan calon peserta memperhatikan dengan teliti.

Beberapa peraturan tentang pemberlakuan sanksi sudah diterapkan pada kelas-kelas ECC yang sekarang berlangsung, tetapi harap diperhatikan bahwa ada beberapa peraturan baru tentang **sanksi yang akan diterapkan mulai semester genap 2015/2016**, yaitu:

1. **Butir B.8 dan B.9** tentang tidak mendaftar kelas segera sesudah mengikuti Placement Test
2. **Butir C.2** tentang tidak langsung melanjutkan kelas segera sesudah dinyatakan naik level
3. **Butir E.3** tentang tidak mengambil sertifikat kelulusan pada waktu yang sudah ditentukan

Peraturan yang tidak tertulis disini, serta yang diberlakukan pada kondisi khusus (insidental), akan diberitahukan secara tertulis melalui pengumuman terpisah.

Mengetahui

30 September 2015

Gunawan, Ir, MKom  
Pembantu Ketua 1

Agus D. Gunawan  
Koordinator ECC

## **KEGIATAN ENGLISH CONVERSATION CLASS DI SEKOLAH TINGGI TEKNIK SURABAYA**

### **A. English Conversation Class (ECC)**

1. ECC adalah kelas conversation yang terdiri dari 4 (empat) tingkat/level, wajib diikuti oleh semua mahasiswa dari semua bidang studi reguler jenjang S1 maupun D3, kecuali S1 Profesional Teknik Informatika (kelas malam).
2. Sebagian besar materi perkuliahan adalah conversation dengan tujuan melatih kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, bukan mempelajari grammar seperti yang diberikan dalam kelas reguler pada tiap jurusan.
3. Setelah mengikuti level 4 (level tertinggi), setiap mahasiswa yang sudah lulus akan menerima sertifikat tanda lulus yang merupakan salah satu syarat untuk Yudisium semua program studi Strata-1 reguler dan Diploma-3.

### **B. Placement Test**

1. Sebelum mengikuti ECC, setiap mahasiswa harus mengikuti Placement Test untuk menentukan level awal dimana mereka akan memulai kuliah. Level awal tertinggi yang bisa dicapai melalui Placement Test adalah level 4.
2. Placement Test diselenggarakan satu kali pada tiap pertengahan semester, yaitu sekitar minggu IX – minggu X perkuliahan.
3. Placement Test tidak boleh diulang dan hasilnya berlaku untuk seterusnya selama masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
4. Khusus bagi yang dinyatakan qualified untuk mengikuti level 3 dan 4 melalui Placement Test tertulis, diadakan speaking test berupa wawancara segera sesudah test tertulis tersebut, yaitu untuk memastikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mempunyai speaking skills seperti yang diharapkan untuk dapat mengikuti level masing-masing. Kegagalan (termasuk ketidakhadiran) dalam speaking test mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan harus turun satu level dari hasil test tertulis.
5. Segera sesudah mengikuti Placement Test, mahasiswa yang bersangkutan harus mendaftar untuk mengikuti kelas ECC pada semester berikutnya, yaitu tepat 1 (satu) semester setelah semester dimana Placement Test diambil.

## Lampiran Pengumuman No 1312/A2/STTS/II/2015

6. Placement Test dapat diambil paling awal pada semester 1 dan paling lambat pada semester 4 dalam masa studi mahasiswa yang bersangkutan, namun perlu diingat bahwa semakin lama menunda mengikuti Placement Test dan memulai kelas ECC berarti semakin besar resiko tidak selesainya masa studi dalam rentang waktu yang diharapkan.
7. Pengambilan Placement Test melewati semester 4 seperti telah ditentukan di atas akan mengakibatkan sanksi denda (berupa barang kebutuhan) yang nantinya akan disumbangkan ke panti asuhan dan orang-orang tidak mampu melalui unit Bakti Sosial kampus. Detail tentang denda ini akan diumumkan melalui pengumuman terpisah pada tiap awal semester.
8. Keterlambatan mendaftar untuk mengikuti kelas ECC tepat satu semester sesudah mengikuti Placement Test akan berakibat sanksi berupa pembatalan hasil Placement Test dan mahasiswa yang bersangkutan harus mulai dari Level 1.
9. Termasuk mahasiswa yang telah dinyatakan qualified untuk level 2, 3, dan 4 melalui Placement Test yang pernah diikutinya, apabila tidak mendaftar untuk mengikuti kelas ECC tepat satu semester setelah mengikuti Placement Test maka tetap harus memulai dari level 1 dan kepada mereka tidak diberi kesempatan mengikuti Placement Test lagi.

## C. Pendaftaran Kelas ECC

1. Pendaftaran kelas-kelas ECC dilakukan pada tiap awal semester (bersamaan dengan jadwal perwalian) secara online dimana mahasiswa memilih kelas pada jadwal yang diinginkannya (selama kelas belum terisi kapasitas maksimum). Pendaftaran dilakukan secara serempak bagi peserta baru (yang baru mengikuti Placement Test) maupun peserta lama (yang naik level maupun tinggal level).
2. Seperti disebutkan pada bagian B butir 5 di atas, semua peserta baru harus mendaftar untuk kelas masing-masing tepat satu semester setelah semester dimana Placement Test diambil. Bagi peserta lama yang masih belum lulus level 4, baik yang naik level maupun yang tinggal level, pendaftaran harus langsung dilakukan pada semester berikutnya, tidak diperkenankan untuk "*cuti kuliah*" selama satu semester atau lebih, kecuali untuk alasan khusus yang dapat diterima dan sudah dilaporkan kepada Koordinator ECC **sebelum** pendaftaran dimulai. Tidak mendaftar ulang tanpa pemberitahuan akan mengakibatkan sanksi berupa denda (berupa barang kebutuhan) yang nantinya akan disumbangkan ke panti asuhan dan orang-orang tidak mampu melalui unit Bakti Sosial kampus.
3. Ijin khusus untuk "*cuti kuliah*" hanya berlaku 1 (satu) semester dan waktunya akan diatur pada pengumuman tersendiri.

## **Lampiran Pengumuman No 1312/A2/STTS/II/2015**

### **D. Tata Tertib Kelas ECC**

1. Semua peserta wajib hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan di kelas sampai usai. Setiap keterlambatan hadir lebih dari 15 menit akan dianggap sebagai absen (tidak hadir) satu kali.
2. Jumlah ketidak-hadiran maksimum dalam satu semester adalah 4 (empat) kali (baik dengan alasan khusus disertai pemberitahuan maupun tanpa alasan sama sekali). Mahasiswa yang absen lebih dari 4 (empat) kali langsung dinyatakan TBU-ABS (tidak boleh ujian) dan otomatis dinyatakan tidak lulus pada level yang sedang diikutinya.
3. Pada setiap kehadiran, setiap kegiatan di kelas akan dinilai dan nilainya diakumulasikan sebagai "Nilai Kegiatan Harian" dengan bobot 40% dari nilai total di akhir semester. Dengan demikian, setiap ketidak-hadiran bukan hanya memperbesar resiko dikenai sanksi TBU, tetapi juga kehilangan sebagian nilai kegiatan harian.
4. Mahasiswa yang terdaftar di kelas tetapi kehadirannya kurang dari 3 (tiga) kali di sepanjang semester dianggap "tidak aktif". Jika hal ini terjadi dalam dua semester berturut-turut, mahasiswa yang bersangkutan akan dikenai sanksi denda (berupa barang kebutuhan) yang nantinya akan disumbangkan ke panti asuhan dan orang-orang tidak mampu melalui badan Bakti Sosial kampus.
5. Jika tidak mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS), mahasiswa yang bersangkutan otomatis dinyatakan tidak lulus pada level yang sedang diikutinya, sehingga harus mengulang seluruh level tersebut pada semester yang berikutnya dengan kewajiban tetap mendaftar terlebih dahulu di awal semester berikutnya.

### **E. Sertifikat Tanda Lulus**

1. Semua mahasiswa yang telah menyelesaikan level 4 dan dinyatakan lulus akan memperoleh sertifikat tanda lulus. Sertifikat ini dicetak hanya 1 (satu) kali dalam satu semester, yaitu pada akhir semester saat level 4 ditempuh, dan dapat diambil pada awal semester sesudahnya.
2. Semua mahasiswa yang sedang menempuh level 4 harus menyerahkan satu lembar pasfoto 3x4 cm<sup>2</sup> dengan jas almamater dan latar belakang merah paling lambat pada waktu UAS ECC level 4. Pasfoto ini harus diberi identitas nama dan NRP pemiliknya di halaman putih di baliknya. Keterlambatan menyerahkan pasfoto akan berakibat ditundanya pencetakan sertifikat tanda lulus sampai dengan periode pencetakan berikutnya, yaitu pada akhir semester berikutnya.

### **Lampiran Pengumuman No 1312/A2/STTS/II/2015**

3. Sertifikat dapat diambil pada awal semester sesudah diselesaikannya level 4 dan akan diumumkan secara tertulis pada tiap awal semester. Pengambilan sertifikat di luar batas waktu yang ditentukan akan diikuti sanksi denda (berupa barang kebutuhan) yang nantinya akan disumbangkan ke panti asuhan dan orang-orang tidak mampu melalui unit Bakti Sosial kampus.
4. Sebagaimana halnya semua ijazah tanda lulus yang lain, sertifikat tanda lulus ECC hanya dicetak 1 (satu) kali. Setiap mahasiswa wajib menjaganya agar tidak hilang dan membuat salinan photo-copynya sendiri. Kehilangan merupakan tanggung jawab pemilik.

### **F. By-pass Level 2 Melalui Speaking Test**

1. Khusus peserta di kelas-kelas level 1 diberi materi tambahan berupa audio dalam bentuk mp3 files untuk dipelajari (didengar dan ditirukan/diucapkan) secara independen, dengan tujuan untuk membantu melatih kemampuan berbicara lebih cepat. Materi ini tidak dipelajari di kelas, tetapi untuk dipraktikkan pada waktu-waktu yang lain di luar kelas.
2. Sebelum pendaftaran ke level 2 pada semester berikutnya, mahasiswa yang sudah lulus level 1 melalui aktivitas di kelas dan ujian tertulis (UTS dan UAS) akan diberi kesempatan untuk membuktikan seberapa jauh materi audio di atas telah membantunya berlatih berbicara, yaitu melalui sebuah speaking test khusus untuk level dasar. Yang berhasil lulus dalam speaking test ini dianggap telah lulus ECC level 2, sehingga dapat langsung mendaftar di level 3.